

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada kehamilan sering di temukan ketidaknyamanan yang fisiologis salah satunya kram kaki, Kram atau kejang otot pada kaki adalah berkontraksinya otot-otot betis atau otot-otot telapak kaki secara tiba-tiba. Otot berfungsi sebagai alat penggerak tubuh. Kram kaki banyak dikeluhkan oleh ibu hamil, terutama pada triwulan kedua dan ketiga, bentuk gangguan beberapa kejang pada otot betis atau otot telapak kaki. Kram kaki cenderung menyerang pada malam hari selama 1-2 menit. Hal ini mengganggu ibu saat tidur dikarenakan tekanan uterus mengganggu sirkulasi ke ekstremitas bawah (syafrudin, 2011). kram kaki jika terjadi terus menerus dan tidak mendapatkan penanganan secara tepat dan tepat akan menimbulkan efek yaitu kekejangan otot kaki sampai pada pinggul dan perut yang menambah tekanan pada otot abdomen yang berpengaruh pada tekanan intra uterin yang menimbulkan masalah ketuban pecah dini, Ketuban pecah dini merupakan masalah penting dalam obstetric berkaitan dengan terjadinya infeksi korioamniotis sampai sepsis, yang meningkatkan infeksi pada ibu (Prawirohardjo, 2008).

Kram kaki dapat disebabkan oleh diet rendah kalsium atau melakukan aktivitas yang sama sekali baru. Tekanan pada uterus mengganggu sirkulasi ke ekstremitas bawah dan dapat memberi tekanan pada syaraf yang berjalan melewati foramen obturator (Sinclair, 2009). Pada persalinan mekanisme terjadinya ketuban pecah dini adalah terjadi pembukaan premature pada serviks

dan membrane, terkait dengan pembukaan terjadi devaskularisasi dan nekrosis serta dapat diikuti pecah spontan. Karena adanya pembukaan serviks maka selaput ketuban sangat lemah. Melemahnya selaput ketuban disebabkan karena jaringan ikat yang menyangga membrane ketuban makin berkurang. Melemahnya daya tahan ketuban dipercepat dengan infeksi yang mengeluarkan enzim (proteolitik dan kolagenase) (Manuaba, 2008).

pada kunjungan ANC di Puskesmas Jagir pada bulan Juli terdapat 58 ibu hamil trimester III 19 ibu dari 58 ibu hamil trimester III mengeluhkan mengalami kram kaki. Angka kejadian KPD di dunia mencapai 12,3% dari total persalinan. Berdasarkan Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI, 2007), Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia masih berada pada angka 307 per 100.000 kelahiran hidup, penyebab dari kematian maternal di Indonesia adalah infeksi 20-30%, dan salah satu faktor yang bisa menyebabkan infeksi maternal adalah ketuban pecah dini (Jurnal EduHealth, 2013). Sedangkan di Puskesmas Jagir Surabaya presentase di tahun 2014 kasus Ketuban Pecah dini pada persalinan yaitu sebesar 119 dari 526 ibu bersalin.

Terdapat sejumlah cara yang dilakukan untuk mencegah kram kaki saat hamil yaitu suplemen kalsium, untuk meminimalkan kram dengan menggunakan dan meninggikan kaki saat tidur lakukan, olahraga peregangan dan menekan jari-jari kaki sebelum tidur, mandi air hangat menjelang tidur dan mempertahankan kaki tetap hangat saat tidur. Begitu terjadi kram luruskan kaki dan regangkan beberapa detik beri pijatan pada telapak kaki saat kram berkurang pijat halus betis dan kompres hangat pada otot yang kejang, jika

kram terasa di malam hari saat tidur segera berdiri tegak lurus agar kram berkurang (syufrudin,2011). Sedangkan resiko infeksi akibat ketuban pecah dini dan persalinan premature, diperlukan penatalaksanaan yang tepat dan koordinasi yang baik antar petugas kesehatan. Upaya lain yaitu perlu dilakukan deteksi dini terhadap faktor resiko, Sehingga masalah tersebut dapat diantisipasi dan diintervensi sedini mungkin. Upaya ini dapat terwujud dengan melakukan pemeriksaan ANC sesuai dengan standar minimal empat kali selama hamil (TM I dan TM II satu kali, TM III dua kali) (Saifuddin, 2009).

1.2 Rumusan Masalah

“Bagaimana Asuhan Kebidanan ibu hamil, Bersalin, Nifas, Bayi Baru Lahir pada Ny P Fisiologis di Puskesmas Jagir, Surabaya ?”

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Memberi asuhan kebidanan secara *continuity of care* pada ibu hamil dengan kram kaki, bersalin, nifas dan bayi baru lahir pada Ny P di Puskesmas Jagir Surabaya

1.3.2 Tujuan khusus

1. Mampu melakukan pengkajian pada ibu hamil dengan kram kaki, Bersalin, Nifas, Bayi Baru Lahir pada Ny P Fisiologis di Puskesmas Jagir, Surabaya
2. Mampu menyusun diagnosa kebidanan sesuai dengan prioritas pada ibu hamil dengan kram kaki, Bersalin, Nifas, Bayi Baru Lahir pada Ny P Fisiologis di Puskesmas Jagir, Surabaya

3. Mampu merencanakan asuhan kebidanan secara kontinyu pada ibu hamil dengan kram kaki, Bersalin, Nifas, Bayi Baru Lahir pada Ny P Fisiologis di Puskesmas Jagir, Surabaya
4. Mampu melaksanakan asuhan kebidanan secara kontinyu pada ibu hamil dengan kram kaki, Bersalin, Nifas, Bayi Baru Lahir dan pada Ny P Fisiologis di Puskesmas Jagir, Surabaya
5. Mampu melakukan evaluasi asuhan kebidanan yang telah dilakukan pada ibu hamil dengan kram kaki, Bersalin, Nifas, Bayi Baru Lahir pada Ny P Fisiologis di Puskesmas Jagir, Surabaya
6. Mampu mendokumentasikan asuhan kebidanan yang telah dilakukan pada ibu hamil dengan kram kaki, Bersalin, Nifas, Bayi Baru Lahir pada Ny P Fisiologis di Puskesmas Jagir, Surabaya dengan SOAP notes

1.4 Manfaat

1.4.1 Penulis

Sebagai penerapan dan evaluasi atas apa yang telah didapatkan di pendidikan secara teoritis dengan kasus kebidanan yang nyata.

1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan masukan untuk meningkatkan pengelolaan terhadap ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus, dan keluarga berencana.

1.4.3 Bagi Tempat penelitian

Sebagai bahan perbandingan dalam memberikan pelayanan kesehatan di masyarakat khususnya pada asuhan kebidanan pada Ny P.

1.5 Ruang lingkup

1.5.1 Sasaran

Sasaran asuhan kebidanan ditujukan pada ibu hamil Trimester III UK > 34 minggu dengan Kram kaki.

1.5.2 Lokasi

Tempat yang digunakan untuk studi kasus adalah Puskesmas Jagir Surabaya.

1.5.3 Waktu

Waktu studi kasus dilakukan pada tanggal 27 November 2014 sampai pada tanggal 12 Agustus 2015.

1.5.4 Metode Penelitian

1. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian secara deskriptif dgn pendekatan Studi kasus merupakan penelitian dengan menggunakan observasi dan penataksanaan secara intensif tentang individu, dan atau unit sosial yang dilakukan dengan mendalam, (alimul, 2010). Rancangan ini merupakan rancangan penelitian dengan mempelajari asuhan kebidanan selama hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana.

2. Variabel dan Definisi Operasional

a. Variabel

Variabel adalah salah satu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan peneliti tentang suatu konsep penelitian

b. Identifikasi variabel dan Definisi Operasional

Variabel adalah salah satu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan peneliti tentang suatu konsep penelitian tertentu, misalnya umur, jenis kelamin, pendidikan, status perkawinan, pekerjaan, pengetahuan, pendapatan, penyakit, dan sebagainya (Notoatmojo, 2008). Variabel yang digunakan dalam studi kasus ini adalah asuhan kebidanan *Continuity of Care*.

Tabel 1.1 Definisi Operasional Studi Kasus Asuhan Kebidanan pada Ibu kram kaki dengan Ketuban Pecah Dini.

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat ukur
kram kaki	Kram kaki adalah berkontraksinya otot-otot betis atau otot-otot telapak kaki secara tiba-tiba.	<ul style="list-style-type: none"> - Derajat I mild strain(ringan) • Nyeri lokal • Meningkat apabila bergerak/ bila ada beban pada otot • Adanay spasme • Bengkak • Gangguan 	Dengan observasi dan wawancara

		<p>kekuatan otot</p> <ul style="list-style-type: none"> - Derajat II medora strain(sedang) <ul style="list-style-type: none"> • Nyer lokal • Meningkat apabila bergerak • Spasme otot sedang • Bengkak • tenderness - Derajat III strain severa (berat) <ul style="list-style-type: none"> • Nyeri yang berat • Adanya stabilitas • Spasme kuat • Bengkak • Terderness • Gangguan fungsi otot 	
Ketuban pecah dini	Ketuba pecah dini adalah Pecahnya selaput ketuban pada primi pembukaan >3 dan pada multi >5	<ul style="list-style-type: none"> • Perubahan warna kertas lakmus dari merah menjadi biru • Pecahnya ketuban pada primi pembukaan >3 dan pada multi >5 	Kertas lakmus, Pemeriksaan dalam
Asuhan Kebidanan pada ibu hamil dengan kram kaki	Asuhan kebidanan Yang pada kehamilannya mengalami gangguan fisiologis yaitu kekejangan otot pada kaki	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajarkan ibu untuk meluruskan dan memijat ibu saat kram terjadi, kompres hangat pada daerah kram • Pemberian tablet kalsium • Anjuran senam hamil 	Kemampuan ibu dalam mengatasi kram kaki

1.5.5. Prosedur Pengambilan data dan Pengumpulan data

1. Prosedur Pengambilan data

Sebelum melakukan pengambilan data yang diperlukan dalam suatu peneliti data, melakukan izin terlebih dahulu pada Puskesmas Jagir Surabaya, data yang diperoleh dengan menggunakan satu sampel yang akan dilakukan wawancara dan pemeriksaan pada pasien selama 2 bulan mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir yang disetujui oleh Bidan yang menangani dan pasien

2. Prosedur Pengumpulan data

Dalam pelaksanaan penelitian pengumpulan data subyektif dan objektif yang di peroleh dengan cara wawancara berstruktur, observasi meliputi pemeriksaan fisik, tanda-tanda vital, angket, pengukuran, atau melihat data statistik seperti dokumentasi.